



**PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK**

## **LAPORAN KINERJA TAHUN 2015**



**DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN**

**PERDAGANGAN DAN UMKM**

Jln. Raya Koto Baru Solok Telp/Fax ( 0755) 20888

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

### BAB I PENDAHULUAN

1.1	LATAR BELAKANG.....	1
1.2	TUGAS DAN FUNGSI.....	2
1.3	STRUKTUR ORGANISASI.....	4
1.4	SUMBER DAYA APARATUR.....	5
1.5	SITEMATIKA PENYAJIAN.....	

### BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1	RENCANA STRATEGIS	6
2.1.1	VISI.....	6
2.1.2	MISI .....	7
2.1.3	TUJUAN .....	7
2.1.4	SASARAN .....	8
2.1.5	STRATEGI.....	8
2.2	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015.....	9
		10

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1	PENGERTIAN AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
3.2	KERANGKA PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2015.....	12
3.3	EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	13
3.4	AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	

BAB IV PENUTUP

4.1	KESIMPULAN	36
.....		37
4.2		
SARAN.....		

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 . Latar Belakang**

Sebagai satu kesatuan Pemerintah Daerah Kab Solok memberikan kewenangan kepada Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok, untuk menjalankan urusan Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan, sebagai pertanggungjawaban terhadap tugas yang diberikan Pemerintah Daerah Dinas Koperindag Harus Membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah setiap tahun Anggaran

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Undang Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan Rencana Strategis Dinas Koperasi Perindustrian perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok tahun 2015

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LAKIP) tahunan dari setiap SKPD disampaikan Kepada Bupati sebagai perwujudan Kewajiban Instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi, maka setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Negara harus mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi, dan peranannya dalam

pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dibebankan kepada Dinas Koperindag dan UMKM dalam mencapai tujuan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan secara berkala disetiap tahun anggaran .

Dalam laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok yang menjadi laporan kemajuan penyelenggaraan pemerintah oleh kepala Dinas Kepada Bupati ini disusun dan dikembangkan sesuai aturan yang berlaku, realisasi yang dilaporkan dalam LAKIP ini merupakan hasil kegiatan tahun anggaran 2015

## **1.2 Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2011<sup>1</sup> tanggal 17 Maret 2011 tentang Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintah Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang Koperasi Perindustrian dan Perdagangan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Daerah.

1. Perumusan kebijakan Teknis dibidang Koperasi, Perindustrian Perdagangan dan UMKM sesuai dengan tugas.
2. Pemberian rekomendasi dan pelaksanaan umum Koperasi, perindustrian , perdagangan dan UMKM sesuai dengan kewenangan yang dimiliki Daerah dan kebijakan yang ditetapkan Bupati
3. Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis dan kelompok jabatan dan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan lingkup tugasnya.

## **1.3. Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2015

tanggal 7 Maret 2013 tentang Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM dengan susunan Organisasi sebagai berikut:

Kepala Dinas	:	Harwendi. SE
Sekretaris	:	Dra Gusti
Kasubag Perencanaan	:	Fasmeri Basir Nurdin.
Kasubag keuangan	:	Arfeni S.Sos.
Kasubag Umum dan Kepegawaian	:	Irva Safitri SE
Kepala Bidang Koperasi	:	Letty Dewina Amra.SH
Kasi Pembinaan kelembagaan, Pengawasan Koperasi dan LKM	:	Mimi Werniati. SE
Kasi Pembinaan Usaha Koperasi dan LKM	:	Dra. Dyah Haryanti Rahayu.
Kasi Pengembangan Kemitraan Koperasi dan LKM	:	Tarmizi .SH.MM
Kabid UMKM	:	Ernawati.BA.C
Kasi Pembinaan dan Penataan Iklim Usaha UMKM	:	Asni Wartti
Kasi Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	:	Zurnita., SH
Kasi Pengembang Kemitraan dan Jaringan UMKM	:	Yuheldi, S.IP
Kabid Perindustrian	:	Desrial . SE. S Sos.MM
Kasi Pembinaan Industri pangan dan Kerajinan	:	Tofia Isnur, S.Sos
Kasi Pembinaan Industri Kimia, bahan bangunan dan Logam	:	Syafneli Wati. SE
Kasi Pengawasan mutu dan perlindungan Usaha Industri	:	Ifyarni. A.Ma.E
Kabid Perdagangan	:	Zulherius Esdey, SH
Kasi Pembinaan Usaha perdagangan dan jasa	:	Maacik.S.Sos
Kasi Promosi dan Pemasaran	:	Zulhanif, S Hut.
Kasi Kemetrolagian dan perlindungan konsumen	:	Yuniarli ,SE. MM

1.4 Sumber Daya Aparatur

Jumlah sumber daya aparatur Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM keadaan pada tanggal 1 Januari 2015 adalah sebanyak 65 orang, dan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebanyak 61 orang dengan golongan sebagai berikut:

Golongan (Pegawai Negeri/Honor)	Keadaan 1 Januari 2015 (orang)	Keadaan 31 Desember 2015 (orang)
IV	10	10
III	40	42
II	2	3
I	-	-
THL	9	13
Jumlah	60	68

Latar belakang pendidikan aparatur yaitu:

Pendidikan	Keadaan 1 Januari 2015 (orang)	Keadaan 31 Desember 2015 (orang)
S3	-	-
S2	8	8
S1	32	37
D III	7	5
D II	-	-
D I	-	-
SLTA	13	16
SLTP	-	-
SD	-	-
Jumlah	60	68

## **1.5 Sistematika Penyajian**

Penyajian LAKIP Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok tahun 2015 disusun dengan sistematika sebagai berikut

**BAB I            PENDAHULUAN :**

Menjelaskan secara ringkas latar belakang ,Tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi, dan sistematika penyusunan LAKIP.

**BAB II           PERENCANAAN DAN PENJANJIAN KINERJA :**

Menjelaskan kebijakan umum, visi, misi, Rencana strategi dan penetapan kinerja tahun 2015

**BAB III          AKUNTABILITAS KINERJA :**

Menyajikan indikator kinerja, metodologi yang digunakan dalam pengukuran kinerja, analisis pencapaian sasaran strategis, dan akuntabilitas keuangan.

**BAB IV          PENUTUP :**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM**

Renstra sebagai tindak lanjut RPJP dan RPJM yang merupakan rencana lima tahun SKPD sebagai arahan dalam pencapaian tujuan SKPD, Rencana Strategis (Renstra) berorientasi pada keluaran (output) dan hasil (outcome) yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun tersebut yaitu untuk tahun 2015 s/d 2015 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada yang mungkin timbul. Renstra disusun untuk memicu penyelenggaraan pembangunan agar lebih terarah dan jelas dalam waktu lima tahun.

Renstra Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok merupakan pedoman dan arahan dalam penyusunan Rencana pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok yang mencakup Visi, Misi, Tujuan, sasaran serta Strategi atau cara pencapaian tujuan dan sasaran dengan indikator - indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat diukur tingkat keberhasilan / kegagalan

Renstra juga dapat digunakan sebagai alat manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan memang selaras dengan upaya pencapaian Visi, Misi, Tujuan, sasaran serta Strategi dalam dokumen Renstra Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok

##### **2.1.1 Visi**

Berkaitan dengan pandangan kedepan yang menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipasif, inovatif. Visi merupakan suatu gambaran

yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok mengacu pada Visi Pemerintahan Kabupaten Solok yaitu” **Terwujudnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada sektor Industri dan Perdagangan yang mandiri, tangguh diwadahi oleh Koperasi yang sehat serta mampu bersaing**

### 2.1.2 Misi

Misi adalah suatu yang diemban atau dilaksanakan oleh instansi Pemerintah sebagai penjabaran Visi yang telah ditetapkan sehingga suatu organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan **Negera Misi** Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok ada tiga misi sebagai berikut:

1. *Meningkatkan peran koperasi yang berorientasi bisnis dalam mewadahi usaha mikro kecil dan menengah.*
2. *Meningkatkan system pembinaan Industri Kecil Menengah dalam meningkatkan mutu serta kualitas agar mampu bersaing*
3. *Meningkatkan akses pasar yang lebih luas serta perlindungan terhadap konsumen dan dunia usaha.*

### 2.1.3 Tujuan

Untuk implementasi visi dan misi maka ditetapkan tujuan yang akan dicapai Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok. Tujuan adalah suatu ( Apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai 5 ( lima) tahun.

Tujuan ditetapkan mengacu pada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu dan analisis strategis, berdasarkan visi dan misi diatas telah ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok. Sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia ( SDM) Pengelola Koperasi
- b. Meningkatnya jumlah koperasi yang sehat dan berkualitas
- c. Meningkatnya akses UMKM terhadap sumber daya produktif
- d. Meningkatnya Citra Koperasi, UMKM yang positif
- e. Meningkatnya peluang berusaha dan pendapatan bagi UMKM pada sektor industri dan perdagangan
- f. Melestarikan dan mengembangkan produk yang bernilai daerah untuk menunjang pengembangan pariwisata Kabupaten Solok
- g. Meningkatnya Industri unggulan daerah Di Nagari
- h. Updating data base Koperasi, LKM dan UMKM industri dan perdagangan
- i. Meningkatnya pemasaran komoditi/produk unggulan daerah
- j. Meningkatnya perlindungan konsumen dan dunia Usaha

#### **2.1.4 Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam waktu yang lebih pendek dari tujuan

Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu (tahunan) secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Visi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas Pembinaan dan Pengawasan Koperasi
2. Meningkatnya jumlah koperasi yang berprestasi
3. Meningkatnya jaringan kerjasama usaha koperasi
4. Meningkatnya Jumlah UMKM yang memperoleh perizinan atau legalitas
5. Presentase usaha kecil dan menengah yang tertampung di lembaga BUMN dan lembaga keuangan lainnya,
6. Meningkatnya kemampuan SDM pelaku dan Pembina UMKM
7. Meningkatnya jumlah industry berskla kecil dan menengah
8. Meningkatnya jumlah Data IKM
9. Meningkatnya kualitas pembinaan Industri
10. Meningkatnya kualitas pengawasan peredaran barang dan jasa
11. Meningkatnya jumlah tera ulang atau alat UTTP di Kab Solok
12. Meningkatnya jumlah dan jenis produk UMKM yang di pasarkan
13. Meningkatnya jumlah pasar dan los yang layak

#### **2.1.5 .Strategi**

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan kebijakan dan program dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok diperlukan beberapa strategi internal maupun Eksternal

Pemilihan strategi dilakukan dengan metode analisa SWOT dengan menganalisis Kekuatan, Kelemahan Peluang dan Tatantangan strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok dalam mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1 Melakukan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi
- 2 Melakukan pembinaan industri kecil dan menengah dalam meningkatkan persaingan di pasar global
- 3 Melakukan akses pasar yang lebih luas

2.2.Perjanjian Kinerja Tahun 2015

Berdasarkan pasal 3 dan 9 Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 29 tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) disebutkan bahwa SKPD sebagai Entitas Akuntabilitas Kinerja menyusun lembar/dokumen dokumen perjanjian kinerja dengan memperhatikan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan Instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Salah satu tujuan dari penyusunan perjanjian kinerja ini adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan perjanjian kinerja pada Dinas Koperindag dan UMKM dimana terdapat 6(enam,)sasaran strategis dan 17 Indikator Kinerja Utama yang didukung oleh 9 program dengan besaran anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 6.111.206.921. yang dapat digambarkan pada tabel berikut.

Tabel. 2.1

Penetapan Kinerja Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur	Jumlah Aparatur yang mendapat peningkatan SDM melalui pelatihan	3	org
2. Fasilitasi Pemberdayaan UMKM	Jumlah UMKM yang terfasilitasi dalam penguatan kelembagaan dan izin	150	UMKM
	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam penguatan manajemen usaha	175	UMKM
	Jumlah UMKM yang mendapatkan	192	UMKM

	pembinaan SDM dalam pengembangan usaha		
	Jumlah UMKM yang mendapatkan dukungan informasi permodalan	70	UMKM
	Jumlah UKM dan Koperasi yang mendapatkan fasilitas pemerintah	40	Kop/UMKM
3. Pemberdayaan Koperasi dan lembaga Keuangan Lainnya	Jumlah Koperasi yang mendapatkan Binaan, Pengawasan dan penghargaan	83	Koperasi
	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai kesehatannya	40	KSp
	Jumlah Koperasi /KUD yang dilatih dalam penguatan manajemen pengelolaan	20	Koperasi
4. Perlindungan dan Jaminanan usaha Bagi pelaku usaha.	Pesentase Pasar yang di control peredaran barang dan jasa sesuai dengan UU perlindungan Konsumen	80	%
	Persentase masalah konsumen yang diselesaikan	80	%
	Persentase alat ukur yang digunakan pedagang dipasar yang ditera ulang	100	%
5. Peningkatan Sentra usaha Perdagangan Masyarakat.	Jumlah iven promosi dan pameran yang diikuti	8	Kali
	Jumlah Pasar yang ditingkatkan kualitas sarana dan prasarannya	9	Pasar
6. Peningkatan Kapasitas produksi dan produktifitas IKM	Jumlah IKM yang terfasilitasi dalam pemanfaatan sumber daya	10	IKM
	Jumlah IKM yang dibina dalam memperkuat jaringan klaster industri	83	IKM
	Jumlah IKM yang dibantu dalam pengurusan Izin usaha	30	IKM

Berdasarkan uraian tabel diatas Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok dalam Penetapan Kinerja tahun 2015 melaksanakan 6 Sasaran strategis dengan 17 Indikator Kinerja yang dihimpun dalam 9 Program dalam Pencapaian kinerja masing masing indikator kinerja yang telah ditetapkan diuraikan secara mendetil pada bab berikutnya.

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1 Pengertian Akuntabilitas Kinerja**

Akuntabilitas Kinerja Adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Dinas Koperindag dan UMKM salah satu SKPD Kabupaten Solok yang menjalankan amanah Pemerintah Kabupaten Solok melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang disusun sesuai ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

#### **3.2 Kerangka Pengukuran Kinerja Tahun 2015**

Kerangka acuan pengukuran kinerja dalam pencapaian sasaran adalah dengan cara membandingkan target dengan realisasi indicator sasaran, Pencapaian Kinerja program /Kegiatan diperoleh dengan membandingkan target dengan realisasi Indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari Input, output, Outcome, Benefit, dan impact.

Media pengukuran Kinerja terdiri dari:

- Penetapan Kinerja
- Pengukuran Kinerja

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis.

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro diberikan penilain dan makna dari nilai pengukuran kinerja sebagai berikut:

No.	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1.	85% - 100%	Sangat Baik
2.	70% - <85%	Baik
3.	55% - <70%	Sedang
4.	<55%	Kurang Baik

Sumber: Modul 4 Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

### 3.3 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Sasaran

Sesuai dengan perjanjian kinerja Dinas Koperindag dan UMKM Kabupaten Solok pada tahun 2015 terdapat 6 (Enam) sasaran dengan 17(Tujuh belas) indikator kinerja

Pengukuran terhadap 6 sasaran Strategis dan 17 indikator kinerja utama yang terdapat dalam Perjanjian Kinerja tahun 2015 dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Pengukuran Hasil Perjanjian Kinerja Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% capaian Kinerja
1. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas SDM Aparatur	Jumlah Aparatur yang mendapat peningkatan SDM melalui pelatihan	3	4	133
2. Fasilitasi	Jumlah UMKM yang terfasilitasi	150	150	100



Pemberdayaan UMKM	dalam penguatan kelembagaan dan izin			
	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam penguatan manajemen usaha	175	175	100
	Jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan SDM dalam pengembangan usaha	192	192	100
	Jumlah UMKM yang mendapatkan dukungan informasi permodalan	70	70	100
	Jumlah UKM dan Koperasi yang mendapatkan fasilitas pemerintah	40	40	100
3. Pemberdayaan Koperasi dan lembaga Keuangan Lainnya	Jumlah Koperasi yang mendapatkan Binaan, Pengawasan dan penghargaan	83	83	100
	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai kesehatannya	40	40	100
	Jumlah Koperasi /KUD yang dilatih dalam penguatan manajemen pengelolaan	20	20	100
4. Perlindungan dan Jaminanan usaha Bagi pelaku usaha.	Pesentase Pasar yang di control peredaran barang dan jasa sesuai dengan UU perlindungan Konsumen	80	80	100
	Persentase masalah konsumen yang diselesaikan	80	80	100
	Persentase alat ukur yang digunakan pedagang dipasar yang ditera ulang	100	100	100
5. Peningkatan Sentra usaha Perdagangan Masyarakat.	Jumlah iven promosi dan pameran yang diikuti	8	8	100
	Jumlah Pasar yang ditingkatkan kualitas sarana dan prasarananya	9	9	100
6. Peningkatan Kapasitas produksi dan produktifitas IKM	Jumlah IKM yang terfasilitasi dalam pemanfaatan sumber daya	10	10	100
	Jumlah IKM yang dibina dalam memperkuat jaringan klaster industri	83	83	100
	Jumlah IKM yang dibantu dalam pengurusan Izin usaha	30	30	100

Berikut ini dapat dijelaskan 6 (Enam) sasaran dan indicator sasaran dimaksud sebagai tahun perbandingannya adalah tahun 2014:

**3.3.1 Sasaran 1: Peningkatan Kapabilitas dan Kualitas SDM Pejabat dan Aparatur Pemerintah.**

Peningkatan Produktifitas dan kemampuan pegawai dalam melakukan pekerjaan tergantung pada sumber daya yang dimilikinya, keberhasilan SKPD dalam menjalankan program dan kegiatan sangat ditentukan oleh produktifitas dan kemampuan aparaturnya, Dinas Koperindag dalam tahun 2015 menganggarkan 3 (tiga) orang pegawainya untuk mengikuti bimbingan teknis, terealisasi sebanyak 4 orang, yang terdiri dari:

- 1. Bimbingan Teknis Fasilitator HKI tingkat pemula di balai Diklat Industri Jakarta 1 orang,
- 2. Bimbingan Teknis Penyusunan Renstra dan Renja Dinas Koperindag tahun 2015/2020 bagi Aparatur Perencana di Padang Panjang 2 orang.
- 3. Bimtek Legal Drafting di Padang 1 orang.

Adapun capaian indikator sasaran dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel. 3.1  
Capaian Kinerja  
Sasaran 1 Peningkatan Kapabilitas dan Kualitas SDM dan Aparatur

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		% Capaian Kinerja				
			Target	Realisasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Aparatur yang mendapat peningkatan SDM melalui Bimtek.	org	3	4	133	333,3	100	100	100

Jumlah Aparatur yang mendapatk peningkatan SDM melalui Bimtek pada tahun 2015 di targetkan sebanyak 3 orang, terealisasi sebanyak 4 orang pesentase capaian kinerja sebesar 133 % atau dengan kategori sangat baik.

jika dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun lalu terjadi sedikit penurunan.

### **3.3.2 Sasaran 2 : Fasilitas dan Pemberdayaan UMKM**

Berdasarkan Undang Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan menengah dimana pemerintah daerah berkewajiban mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM dengan berbagai aspek baik permodalan maupun SDM pelaku UMKM .

Untuk mencapai sasaran strategis ini, Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok pada tahun 2015 melaksanakan 3 (tiga) program dengan 5(lima)kegiatan, yaitu:

- Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif dengan kegiatan Fasilitas Kemudahan Formalisasi badan UKM
- Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM dengan kegiatan 1. Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM, 2. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan .dan 3 Pelatihan Manajemen pengelolaan Koperasi/KUD
- Program pengembangan system pendukung UMKM dengan kegiatan 1.Koordinasi pemanfaatan Fasilitas Pemerintah untuk UKM dan Koperasi.

Adapun capaian masing masing indicator sasaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2  
**Sasaran 2 Fasilitasi dan Pemberdayaan UMKM**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		% Capaian Kinerja				
			Tar get	Realisasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	6	7			8		
1	Jumlah Pelaku usaha yang difasiltasi dalam peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM	UMKM	175	175	100	100	-	-	-
2	Jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan SDM dalam pengembangan Usaha	UMKM	192	192	100				
3	Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam penguatan kelembagaan dan pengurusan izin	UMKM	150	150	100				

Berdasarkan table diatas pada tahun 2015 hanya 3 indikator kinerja yang dilaksanakan dengan capaian masing masing indikator sebagai berikut:

- Jumlah Pelaku usaha yang difasilitasi dalam peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM dengan kegiatan memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM, dengan hasil kegiatan:
  - a. pembentukan 3 asosiasi UMKM Kab Solok yaitu:
    - 1. Asosiasi Pengusaha Huller
    - 2. Asosiasi Pengusaha Produk Olahan Ubi atau talas
    - 3. Asosiasi Pengusaha Industri Makanan
  - b.Temu usaha Fasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi UMKM yang diikuti sebanyak 175 UMKM di Kab Solok.



Foto: Kegiatan Temu usaha Menfasilitasi Peningkatan kemitraan Usaha bagi UMKM .

- Jumlah UMKM yang mendapatkan pembinaan SDM dalam pengembangan Usaha. Dengan kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan secara bertahap yang diikuti oleh 192 peserta.
- Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi dalam penguatan kelembagaan dan pengurusan izin dengan kegiatan Fasilitas Kemudahan formalisasi badan Usaha Kecil Menengah dilaksanakan secara bertahap dengan jumlah peserta sebanyak 150 orang.

Jika dibandingkan dengan persentase Capaian Kinerja tahun 2014 tidak terjadi peningkatan.

Berdasarkan realisasi akumulasi indikator sasaran 1 s/d 2 hingga tahun ke 5 renstra Dinas Koperindag dan UMKM sudah seluruh indikator Kinerja utama yang dilaksanakan sesuai target yang telah ditetapkan.

### **3.3.3 Sasaran 3 : Pemberdayaan Koperasi dan Lembaga keuangan mikro**

Berdasarkan Undang Undang Nomor 32 tahun 2003 tentang pemerintah daerah pasal 11 ayat 2 dimana Pemerintah Daerah berkewajiban melaksanakan pembangunan Koperasi, Industri dan perdagangan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat ekonomi lemah serta penyerapan tenaga kerja di sektor industri dan perdagangan.

Dinas Koperindag dan UMKM selaku instansi yang melakukan pembinaan dan pemberdayaan koperasi, berupaya memotifasi dan memberikan informasi informasi yang berkaitan dengan kemajuan koperasi, Serta memberikan pelayanan yang maksimal dengan beberapa kegiatan yang diuraikan sesuai dengan indicator yang telah ditetapkan, pada tahun 2015 kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Kegiatan peningkatan pembinaan, pengawasan dan penghargaan Koperasi Berprestasi
- b. Koordinasi Pemanfaatan fasilitas pemerintah untuk UKM dan Koperasi
- c. Sosialisasi dukungan informasi dan Penyediaan permodalan
- d. Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam
- e. Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD

Dengan pengukuran indicator Kinerja sesuai pada table berikut

Tabel 3.3

Sasaran 3 : Pemberdayaan Koperasi dan Lembaga keuangan mikro

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		% Capaian Kinerja tahun				
			Target	Realisasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Koperasi yang mendapatkan binaan, pengawasan dan penghargaan	Kop	83	83	100	114	100	95.3	99.95
2	Jumlah UKM dan Koperasi yang terfasilitasi dalam pemanfaatn fasilitas pemerintah	Kop	40	40	100				
3	Jumlah Koperasi yang mendapatkan binaan dan fasilitasi kebutuhan permodalan	Kop	70	70	100				
4	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai Kesehtanya	Kop	40	40	100	200	100	100	100
5	Jumlah Koperasi/KUD yang dilatih dalam penguatan manajemen pengelolaan.	Kop	55	55	100	100	99	100	100

Dari tabel diatas dapat dijelaskan capaian kinerja masing masing indikator beserta dengan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Indikator 1. Jumlah Koperasi yang mendapatkan binaan, pengawasan dan penghargaan dengan kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Koperasi Berprestasi melalui :

- Penilaian Koperasi Berprestasi sebanyak 20 bh koperasi yang sudah melaksnakan RAT
- Pemberian Hadiah( Riword)Koperasi Berprestasi
- Melakukan Ferifikasi data Koperasi Baru sebanyak 6 koperasi

- Menghadiri RAT dan Pembinaan Koperasi sebanyak 59 Koperasi
- Melakukan penyuluhan terhadap Pra Koperasi sebanyak 8 kop
- Melakukan Bimtek terhadap 90 orang Pengurus Koperasi dengan 3 Angkatan.
- Melaksanakan Koordinasi dan Sosialisasi Pembuatan Sertifikat NIK Koperasi terhadap Koperasi yang sudah RAT
- Melaksanakan Peringatan hari Koperasi

Pada tahun 2015 di targetkan sebanyak 83 koperasi terealisasi sebesar 83 koperasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun lalu terjadi penurunan..

b. Indikator 2. Penilaian Kesehatan Simpan Pinjam terhadap KSP/USP tahun 2015 dianggarkan sebanyak 44 KSP /USP dengan persentase capaian kinerja 100% .hasil penilaian sebagai berikut:

- Yang mendapat predikat Sehat sebanyak 18 Koperasi
- Yang mendapat predikat cukup sehat sebanyak 22 koperasi.

Pada tahun 2015 di targetkan sebanyak 44 koperasi terealisasi sebesar 44 koperasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun lalu tidak terjadi penurunan atau peningkatan.

Indikator 3. Pelatihan Manajemen Koperasi/KUD tahun 2015 dianggarkan sebanyak 50 orang pengurus Koperasi. diikuti sebanyak 50 orang pengurus Koperasi selama 3 hari yang bertempat di Hotel Gran Malindo Bukit Tinggi,



Pada tahun 2015 di targetkan sebanyak 50 orang pengurus koperasi terealisasi sebesar 50 orang pengurus koperasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.

Jika dibandingkan dengan persentase capaian kinerja tahun lalu terjadi penurunan atau peningkatan.



Foto Pelatihan Manajemen Koperasi

Berdasarkan realisasi akumulasi indikator sasaran 1 s/d 5 sasaran Pemberdayaan Koperasi dan Lembaga keuangan mikro hingga tahun 5 renstra dinas Koperindag dan UMKM sudah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

#### **3.3.4 Sasaran 4 : Perlindungan dan jaminan usaha bagi pelaku Industri dan Pengolahan**

Pada tahun 2015, Dinas Koperindag dan UMKM, dalam mewujudkan sasaran Perlindungan konsumen dan Pengamanan Perdagangan melalui 1(satu) program dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu:

1. Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan dengan kegiatan :

➤ Kegiatan Operasinalisasi dan Pengembangan UPT Kemetrolagian pada tahun 2015 sebagai berikut:

- Sidang Tera /Tera Ulang UTTP

Dalam tahun 2015 kegiatan ini dilaksanakan pada 10 lokasi pasar sebagai mana tabel berikut :

Tabel  
Lokasi Sidang Tera Ulang tahun 2015

No	Lokasi Tera	Lokasi Pelayanan
1	Pasar Selayo	Kec Kubung
2	Pasar Cupak	Kec Gunung Talang
3	Pasar Sumani	Kec X Koto Singkarak
4	Pasar Talang	Kec Gunung Talang
5	Pasar Bukit Sileh	Kec Lembang Jaya
6	Pasar Taratak Pauh	Kec Lembah Gumanti
7	Pasar Alahan Panjang	Kec Lembah Gumanti

- Kegiatan Pengawasan UTTP
- Kegiatan Monitoring UTTP
- Pemantapan Program

Adapun persoalan dan permasalahan yang ditemui dilapangan dalam kegiatan Pengembangan UPT kemetrolagian antara lain:

- Lemahnya Informasi tentang jadwal Pelaksanaan Tera Ulang UTTP,disebabkan surat panggilan peserta sidang tera ulang tidak di distribusikan oleh kecamatan ke Nagari secara optimal.
- Kurangnya Kesadaran produsen/pelaku usaha sebagai pemilik/pemakai untuk membawa UTTP yang mereka miliki untuk ditera ulang.

- Terbatasnya volume kegiatan tera ulang UTTP

- Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa.

Kegiatan Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Beredar dan Jasa pelaksanaanya mengacu pada Undang Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan peraturan lainya yang mengatur hak konsumen dan hak produsen /pelaku usaha. Kegiatan tahun 2015 yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Melakukan Pengawasan barang dan jasa yang beredar di daerah Kab Solok
- Melaksanakan Pengawasan Barang bersubsidi Pemerintah
- Peningkatan Fungsi Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen ( BPSK)
- Pemantuan Harga.
- Fasilitasi Penyeleseaian permasalahan permasalahan pengaduan konsumen

Pencapaian terhadap sasaran ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.4

**Sasaran 4 : Perlindungan dan jaminan usaha bagi pelaku Industri dan Pengolahan**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		% Capaian Kinerja Tahun				
			Targ et	Realisasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Pasar yang di kontrol peredaran barang dan jasa sesuai dengan UU perlindungan Konsumen	Pasar	14	14	100	100	100	100	100
2	Persentase Alat ukur yang digunakan pedagang dipasar yang ditera ulang	%	100	100	100	100	100	100	100
3	Persentase masalah konsumen yang diseleseikan	%	80	80	100	-	-	-	-

Berdasarkan data tabel diatas capaian kinerja sebagai berikut:

- Indikator 1. Jumlah pasar yang dikontrol peredaran barang dan jasa sesuai dengan UU perlindungan konsumen pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 14 pasar dan terealisasi sebanyak 14 pasar dengan persentase capaian kinerja 100% atau dengan kategori sangat baik,
- Indikator 2, Persentase alat ukur yang digunakan pedagang dipasar yang ditera ulang pada tahun 2015 ditargetkan 100% dan terealisasi seratus persen atau dengan kategori sangat baik.
- Indikator 3. Persentase masalah Konsumen yang diselesaikan pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 80% terealisasi sebanyak 80% atau dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan realisasi akumulasi indikator sasaran 1 s/d 3 sasaran perlindungan dan jaminan usaha bagi pelaku industri dan pengolahan hingga tahun ke 5 renstra dinas Koperindag dan UMKM sudah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

#### **3.3.5 Sasaran 5 : Peningkatan Sentra usaha perdagangan**

Dalam upaya meningkatkan sentra usaha pedagang pada tahun 2015 Dinas Koperindag dan UMKM dicapai dengan program :

1. Peningkatan Efisiensi perdagangan dalam negeri dengan kegiatan pembangunan pasar dan distribusi barang produk antisipasi produk global,

Pada tahun 2015 kegiatan Pembangunan Pasar dan distribusi barang produk global adalah :

- 1.1 Pelaksanaan Pelatihan Pengelola Pasar Nagari/Tradisional se Kab Solok

- 1.2 Pelaksanaan Pembangunan Pasar di Kab Solok

- Pembangunan Pasar Sariak bawah.
- Pembangunan pasar lubuak pauh,
- Pembangunan Pasar sibarambang
- Pembangunan pasar taruang taruang
- Pembangunan pasar surian
- Pembangunan pasar aia dingin
- Pembangunan pasar supayang
- Pembangunan pasar sulit air.
- Pembangunan pasar Simp Tj Nan IV



Foto: Pasar. Taruang Taruang yang dibangun tahun 2015

## 2. Peningkatan dan pengembangan Ekspor dengan kegiatan Promosi Perdagangan dalam negeri.

Pada tahun 2015 kegiatan promosi perdagangan dalam Negeri terdiri dari:

- Mengikuti Bazar KNKS di Grand Inna Muara Padang
- Pelaksanaan Pameran INACRAFT
- Hut Kabupten Solok ke 102
- Pameran Jambore PKK Tingkat Sumatera Barat di Padang Pariaman
- Pelaksanaan AITIS 2015 di Jl EXPO Kemayoran Jakarta.
- Minangkabau Fashion Festival di Padang
- Musyawarah Nasional Dekranas Di Jakarta
- Lomba Desain Busana Muslim dan Kerajinan Kreatif.
- Sharing Informasi ke UKM yang berhasil di Propinsi Bangka Belitung.

- Bazar Dalam rangka Menyambut Idul fitri tahun 2015
- Pameran Kain tradisional. Nusantara.
- Partisipasi Kegiatan Minangkabau Akik Jewelry Expo 2015
- Partisipasi Pameran Batu Akik di Dharmasraya tahun 2015
- Partisipasi Pameran Pangan Nusantara dan Pameran Produk Dalam negeri Regional.
- Bazaar Tour De Singkarak.
- Partisipasi Pameran Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Nusa Tenggara Barat.
- Pelatihan Kerajinan Anyaman Pandan
- Temu Usaha UMKM Kabupaten Solok
- Partisipasi Produk Indonesia di Jakarta
- Partisipasi pameran UMKM pada MTQ Nasional Tingkat Sumatera Barat tahun 2015.
- Partisipasi pada Pameran Wonderful Indonesia Pesona Ranah Minang tahun 2015 di Yogya City Mall Yogyakarta.
- Partisipasi Solok Expo 2015
- Mengikuti Pasar lelang Forward





Foto: Kegiatan Pameran



Foto Keg Pameran.





Foto Kegiatan Pameran.

- Pengadaan sarana dan prasana seksi promosi dan pemasaran .

Tabel 3.5

Sasaran 5 : Peningkatan Sentra usaha perdagangan

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		Capaian Kinerja Tahun				
			Target	Realisasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah Iven promosi dan pameran yang diikuti	Kali	11	11	100	125	100	100	100
2	Jumlah Pasar yang terpenuhi fasilitas dan prasaranan	Pasar	9	9	100	100	100	100	100

Berdasarkan table tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pada sasaran peningkatan sentra usaha perdagangan tahun 2015 seratus persen, yang terdiri dari dua indicator kinerja:

- Indikator 1. Jumlah UMKM yang dibina yang ikut di pasar lelang dan iven iven pameran sebanyak 121 UMKM , daftar UMKM pada lampiran laporan ini
- Indikator 2. Jumlah Pasar yang terpenuhi fasilitas dan prasarananya pada tahun 2015 direncanakan 9 pasar dan terealisasi sebanyak 9 pasar dengan persentase capaian kinerja 100 % atau dengan kategori sangat baik, sampai saat ini sudah 26 pasar yang terpenuhi fasilitasnya. Adapun daftar pasar yang telah terpenuhi fasilitasnya dapat dilihat pada lampiran

Berdasarkan realisasi akumulasi indikator sasaran 1 s/d 3 sasaran Peningkatan Sentra usaha perdagangan hingga tahun ke 5 renstra dinas Koperindag dan UMKM sudah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### **3.3.6 Sasaran 6 : Peningkatan kapasitas produksi dan produktivitas IKM**

Pada tahun 2015 Peningkatan Kapasitas produksi dan produktifitas IKM dicapai melalui 1(satu)program dengan 3(Tiga) kegiatan yaitu:

1. Program Pengembangan industry kecil menengah dengan kegiatan:
  - fasilitasi bagi industry kecil dan menengah terhadap pemanfaatan sumber daya.

Kegiatan yang dilakukan dalam fasilitasi IKM terhadap pemanfaatan sumber daya pada tahun 2015 terdiri dari:

  - Pelatihan Penerapan Cara Produksi yang baik dan Penggunaan Teknologi untuk meningkatkan produk pangan dan kerajinan



Foto Kegiatan Fasilitasi IKM.

- Kadin ( kamar dagang dan Industri)
- Pembinaan Industri Kecil Menengah dalam memperkuat jaringan klaster

Kegiatan yang dilakukan dalam Pembinaan Industri Kecil Menengah dalam memperkuat jaringan klaster pada tahun 2015 terdiri dari:

- Pelatihan Pembuatan Bata ringan Bagi IKM Kelompok Bata Ringan
- Pengadaan Peralatan Bagi IKM
- Pemberian kemudahan izin usaha industry kecil dan menengah.

Kegiatan yang dilakukan dalam Pemberian kemudahan izin usaha industry kecil dan menengah pada tahun 2015 terdiri dari :

- Melakukan Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IKM Kab Solok sebanyak 30 IKM
- Menfasilitasi penerbitan sertifikat halal bagi IKM Kab Solok sebanyak 2 IKM

Adapun capaian masing masing indicator sasaran dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3.6**  
**Sasaran 6.Peningkatan produksi dan produktivitas IKM**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun 2015		% Capaian Kinerja Tahun				
			Tar get	Reali sasi	2015	2014	2013	2012	2011
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Jumlah IKM yang terfasilitasi dalam pemanfaatan sumber daya	IKM	10	10	100	760	100	100	100
2	Jumlah IKM yang difasilitasi dalam pengurusan izin usaha	IKM	30	30	100	106	100	100	100
3	Jumlah IKM yang dibinia dalam memperkuat jaringan klaster industri	IKM	83	83	100	186	100	100	100

Dari table diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 pada sasaran peningkatan produksi dan produktifitas IKM dengan indikator kinerja utama :

- Jumlah IKM yang terfasilitasi dalam pemanfaatan sumber daya pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 10 IKM dan terealisasi sebesar 10 IKM dengan persentase capaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.
- Jumlah IKM yang difasilitasi dalam pengurusan izin usaha pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 30 IKM dan terealisasi sebesar 30 IKM dengan persentase cpaaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.
- Jumlah IKM yang dibinia dalam memperkuat jaringan klaster industri pada tahun 2015 ditargetkan sebanyak 83 IKM dan

teralisasi sebesar 83 IKM dengan persentase cpaaian kinerja sebesar 100% atau dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan realisasi akumulasi indikator sasaran 1 s/d 3 sasaran Peningkatan kapasitas produksi dan produktifitas IKM hingga tahun ke 5 renstra dinas Koperindag dan UMKM sudah terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Dinas Koperindag dan UMKM Kab Solok sangat baik seperti tabel

Tabel klasifikasi Penilaian Kinerja

N o .	Klasifikasi Penilaian	Predikat	Jumlah Indikator Sasaran	% Pencapa ian Sasaran
1.	85% - 100%	Sangat Baik	13	100 %
2.	70% - <85%	Baik	-	-
3.	55% - <70%	Sedang	-	-
4.	<55%	Kurang Baik	-	-
	<b>Jumlah</b>	-	<b>13</b>	<b>100 %</b>

### 3.4 Akuntabilitas Keuangan

Pada tahun 2015 Anggaran yang digunakan untuk membiayai seluruh program dan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran sebesar Rp. **10.804.212.705** terdiri dari belanja Pegawai sebesar Rp.3.667.426,505.-, belanja Barang dan jasa sebesar Rp. 3.423.768.200,- dan Belanja Modal Rp. 4.010,121.950- dengan Realisasi belanja pada tahun 2015 sebesar Rp.10.538.620,045,- atau **97.54%**.

**Tabel 3.4**

**Tabel Realisasi Anggaran pada Dinas Koperindag UMKM Tahun 2015**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	( %)
1.	Belanja Pegawai	3.370.332.555.	3.667.426.505	108.82
2.	Belanja barang	3.423.768.200.	3.232.977.540	94.43
3.	Belanja Modal	4.010.121.950.	3.638.216.000	90.73
	Jumlah	10.804.212.705	10.538.620.045	97.54

Dari table tersebut dapat dilihat persentase realisasi anggaran, yaitu 97,54 %.dan hanya 2.46% anggaran yang tidak bisa direalisasikan.hal ini dikarenakan:

1. Anggaran Perencanaan Pembangunan Kantor yang bersumber dari dana Pokir Dewan sebesar 50 Juta yang tidak bisa dicairkan.
2. Dana Pemasangan Instalasi Air digedung Promosi yang tidak mencukupi, sehingga batal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. Kesimpulan**

Sebagai penutup dari laporan akuntabilitas Kinerja Pemerintah tahun 2015, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Dalam rangka mewujudkan visi dan misi dalam tahun 2015, Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan dan UMKM Kabupaten Solok telah merencanakan dan melaksanakan 16 (Enam belas) Indikator Kinerja dengan 6 (Enam) sasaran strategis melalui APBD tahun anggaran 2015, untuk mendukung pencapaian 16 (Enam belas) indikator Kinerja (output) dan 1 (satu) tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.
- 2 Hasil Capaian atas 16( Enam belas ) indikator kinerja yang dimuat dalam 6( Enam) sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Prosentase aparatur yang mendapat peningkatan SDM melalui Bimtek implementasi peraturan perundangan undangan , dengan capaian 100%
  - b. Fasilitasi Pemberdayaan UMKM melalui empat kegiatan yaitu, koordinasi pemanfaatan fasilitas pemerintah untuk usaha kecil menengah dan koperasi serta kegiatan Sosialisasi dukungan informasi Penyediaan Permodalan terlaksana dengan baik.
  - c. Pemberdayaan Koperasi dan Lembaga keuangan lainnya melalui tiga kegiatan yaitu Pembinaan pengawasan dan penghargaan Koperasi berprestasi, kegiatan Penilaian kesehatan simpan pinjam dan kegiatan Pelatihan manajemen pengelolaan Koperasi dan KUD. terlaksana
  - d. Peningkatan perlindungan dan jaminan usaha bagi pelaku industry

pengolahan, dengan capaian kinerja 100%

- e. Peningkatan sentra usaha perdagangan masyarakat, dengan capaian kinerja 100%
- f. Peningkatan Kapasitas Produksi dan Produktifitas IKM melalui tiga kegiatan yaitu, kegiatan fasilitasi bagi IKM terhadap pemanfaatan Sumber Daya. Kegiatan pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan Klaster dan Kegiatan Pemberian kemudahan izin usaha IKM . dengan capaian kinerja 100%

3 Tercapainya sasaran strategis sesuai dengan target yang telah ditetapkan tidak terlepas dari dukungan dan saran seluruh pihak yang terkait.

#### **4.2. Saran**

Dari kesimpulan diatas langkah langkah perbaikan yang akan dilakukan berupa:

- 1. Peningkatan pembinaan dan penghargaan terhadap Koperasi yang berprestasi dan mendorong koperasi yang aktif untuk melakukan RAT sesuai dengan UU Perkoperasian.
- 2. Peningkatan Pembinaan Terhadap Perkembangan UMKM dalam meningkatkan penghasilan
- 3. Peningkatan Pembinaan terhadap Administrasi Koperasi dan lembaga keuangan lainnya.
- 4. Peningkatan pemasaran dan promosi produk UMKM pada pasar Daerah dan luar Daerah .
- 5. Peningkatan Penggunaan Teknologi Tepat Guna pada industri pengolahan.
- 6. Melakukan Penataan dan Pembinaan terhadap Pengurus pasar yang ada dikab solok.



